

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **B. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Palembang**

Hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta dan denah ini didapat dari nilai hasil tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal pilihan ganda yang disebar kepada 37 responden. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa yang diperoleh dan kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil post-test siswa tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Dan Denah**

<b>NO</b>	<b>NAMA Siswa</b>	<b>Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Dan Denah</b>
1	Berliana Bonhard	86,6
2	Ade Nabila	80
3	Amelia Putri	93,3
4	M.Faiz Al Faracy	93,3
5	Afriyadi	100
6	Rini Astuti	93,3
7	M.Rian Saputra	93,3

8	Ghuti Al-hamdi	100
9	Tasya Rahma A	86,6
10	M.Hanif Ramadhan	93,3
11	Sabira Diva Leileni	86,6
12	M. Bagas alfarizy	93,3
13	Putri	100
14	Inas Zalfa Putri Lawahizh	100
15	Challa merlin	100
16	Lucsy wulandari	100
17	Nurmi Hasanah	86,6
18	Ajeng Adelia	93,3
19	Mariani	86,6
20	Kyra Dyahmarsha Syear	93,3
21	Septina Mirati	93,3
22	Dwi Nopiyanti	93,3
23	M.Raihan abror M	93,3
24	Daffa Maulana	100
25	Divi Naufal Saffanah	86,6
26	Rm. Bimo Nugroho	100
27	M. amal Ikhsani	86,6
28	Ramadhina Iriany	93,3
29	Mhd. Daffa Ghazi	80
30	Nuridhalizah Damayanti	100
31	Atika Amalia	93,3
32	Anggun Nadiya	86,6
33	Novelin Permenda	80
34	Zaty Al-Hafiz	100

35	Lisa Minarsih	93,3
36	Ayu Muthmainnah	93,3
37	M. Limar diansyah	86,6

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Rosulullah Saw. setelah menggunakan media peta dan denah dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 85 untuk pelajaran sejarah kebudayaan islam, sebanyak 37 siswa tersebut terdapat 3 siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM sedangkan terdapat 9 siswa yang mendapat nilai sempurna (100). Untuk mengelompokkan data menjadi beberapa kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dapat menggunakan analisis TSR yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Menyusun Data Mentah Penelitian

Menyusun data mentah penelitian bertujuan untuk mempermudah pengecekan data penelitian agar perhitungan yang salah dapat dihindarkan.

Mengacu pada tabel 4.1 maka disusunlah data mentah sebagai berikut:

**86,6    80    86,6    86,6    100    93,3    93,3    86,6    86,6    93,3**  
**86,6    93,3    100    100    100    100    86,6    93,3    86,6    93,3**  
**86,6    93,3    100    100    86,6    100    86,6    86,6    80    93,3**  
**93,3    86,6    80    100    93,3    86,6    86,6**

#### 2. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Pembuatan Tabel Distribusi Frekuensi ini bertujuan untuk mempermudah proses perhitungan semisal mencari  $\sum fX$  dan  $\sum fX^2$ , akan terasa sulit mengetahui jumlah tersebut jika tidak menggunakan tabel distribusi frekuensi, apapun tabel distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Peta**

Nilai Siswa	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
80	3	240	6400	19200
86,6	15	1299	7499,56	112493,4
93,3	10	933	8704,89	87048,9
100	9	900	10000	90000
	N=	$\sum FX =$	$\sum X^2 =$	$\sum FX^2 =$
	37	3372	32604,5	308742,3

Dari tabel berikut dapat kita ketahui jumlah FX adalah ( $\sum FX = 3372$ ) dan jumlah FX<sup>2</sup> ( $\sum FX^2 = 308742,3$ ), setelah diketahui nilai tersebut maka dapat dicari mean dan standar deviasinya.

3. Mencari Mean dan Standar Davisi

Mencari mean dan standar daviasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam menghitung rumus TSR pada langkah selanjutnya

a. Mencari Mean  $X_2$ :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{3372}{37} = 91,13 \text{ dibulatkan } 91$$

b. Mencari Standar Deviasi  $X_2$

$$\begin{aligned} SD_x &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{37} \sqrt{(37)(308742,3) - (3372)^2} \\ &= \frac{1}{37} \sqrt{11423465,1 - 11370384} \\ &= \frac{1}{37} \sqrt{53081,1} \\ &= \frac{1}{37}(230,39) \\ &= 6,22 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui bahwa ( $M_x=91$ ) dan ( $SD_x=6$ ).

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan nilai dalam tiga kategori.

4. Menghitung dan mengeompokkan nilai menjadi tiga kategori (tinggi, sedang, rendah) sebagai berikut:

1) Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1. SD_x = 91 + 6 = 97 \text{ ke atas (tinggi)}$$

2) Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang di antara nilai tertinggi dan terendah yaitu 86-96 (sedang)

3) Indikasi yang tergolong kategori rendah

M - 1.  $SD_x = 91 - 6 = 85$  ke bawah (rendah)

5. Menghitung persentase dari setiap kategori

Persentase dari jumlah nilai dalam setiap kategori dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Indikasi Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Media Peta Dan Denah**

No	Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	24,32 %
2	Sedang	25	67,56 %
3	Rendah	3	8,11 %
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100%</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta dan denah pada mata pelajaran SKI di kelas X MIA 2 di MAN 2 Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 26 orang siswa (67,56%) dari 37 siswa yang menjadi sampel dikarenakan 1 orang tidak mengikuti pembelajaran karena sakit.

### **C. Hasil Belajar Siswa Dengan Tidak Menggunakan Media Peta dan Denah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Palembang**

Hasil belajar siswa pada pertemuan ini terdapat 10 dari 37 siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan kendala banjir, jadi total responden pada postes kelas X MIA 5 adalah sebanyak 27 siswa. Hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media peta dan denah ini didapat dari nilai hasil tes berupa soal pilihan ganda yang disebar kepada responden sebanyak 15 soal pilihan ganda. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa yang diperoleh dan kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil post-test siswa tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Daftar Hasil Belajar Siswa Dengan Tidak Menggunakan Media Peta Dan Denah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Hasil Belajar Siswa Dengan Tidak Menggunakan Media Peta Dan Denah</b>
1	Mutiara Maharani	20
2	Novi Ramayani	46,6
3	M. Kholid Agustri. F	53,3
4	Octa Ramadhona Putri	60
5	Nabila	40
6	M.Haikal.A.S	60
7	Muhammad Iqbal	60
8	M. Rakan	40
9	Fathimatuz Zahrah	53,3

10	Misyeyi Al-Kautsar	60
11	Arya Danendra	60
12	Adinda Era Syahfitri	53,3
13	Ajeng Lestari	53,3
14	Astrid. A.G	46,6
15	Isnaini Marita	60
16	M. Rajusani	46,6
17	M.Rizky Choirul Nanda	46,6
18	Dea Fitriani	46,6
19	Kimberina	46,6
20	Tiara Sevia Rinda	46,6
21	Nadila Utami	60
22	Doni Ibrahim	53,3
23	Rasty Sania	60
24	Muhammad Fauzan	46,6
25	Sherly Oktaviani	73,3
26	Habib	73,3
27	M. Arief Wijaya	60

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Rosulullah Saw. dengan tidak menggunakan media peta dan denah dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 85 untuk pelajaran sejarah kebudayaan islam, sebanyak 27 siswa tersebut tidak satupun dari mereka yang memiliki nilai di atas KKM, nilai paling tinggi sebesar 73,3 sdangkan nilai terendah adalah 20. Untuk mengelompokkan data



menjadi beberapa kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dapat menggunakan analisis TSR yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Menyusun Data Mentah Penelitian

Menyusun data mentah penelitian bertujuan untuk mempermudah pengecekan data penelitian agar perhitungan yang salah dapat terhindarkan.

Mengacu pada tabel 4.4 maka disusunlah data mentah sebagai berikut:

20      46,6   53,3   60      40      60      60      40      53,3   60  
 60      53,3   53,3   46,6   60      46,6   46,6   46,6   46,6   46,6  
 60      53,3   60      46,6   73,3   73,3   60

### 2. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Pembuatan Tabel Distribusi Frekuensi ini bertujuan untuk mempermudah proses perhitungan semisal mencari  $\sum fX$  dan  $\sum fX^2$ , akan terasa sulit mengetahui jumlah tersebut jika tidak menggunakan tabel distribusi frekuensi, apapun tabel distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dengan Tidak Menggunakan Media Peta dan Denah**

Nilai Post-tes	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
20	1	20	400	400
40	2	80	1600	3200

46,6	8	372,8	2171,56	17372,48
53,3	5	266,5	2840,89	14204,45
60	9	540	3600	32400
73,3	2	146,6	5372,89	10745,78
	N=	$\sum FX =$	$\sum X^2 =$	$\sum FX^2 =$
	27	1425,9	15985,34	C

Dari tabel berikut dapat kita ketahui jumlah FX adalah ( $\sum FX = 1425,9$ ) dan jumlah  $FX^2$  ( $\sum FX^2 = 78322,71$ ), setelah diketahui nilai tersebut maka dapat dicari mean dan standar deviasinya.

### 3. Mencari Mean dan Standar Davisi

Mencari mean dan standar deviasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam menghitung rumus TSR pada langkah selanjutnya

a. Mencari Mean Y :

$$M_y = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1425,9}{27} = 52,8 \text{ dibulatkan } 53$$

b. Mencari Standar Deviasi Y

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(78322,71) - (1425,9)^2} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{2114713,17 - 2033190,81} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{81522,36} \\
 &= \frac{1}{27} (285,5)
 \end{aligned}$$

= 10,5 dibulatkan 10

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui bahwa ( $M_x = 91$ ) dan ( $SD_x = 6$ ).

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan nilai dalam tiga kategori.

4. Menghitung dan mengeompokkan nilai menjadi tiga kategori (tinggi, sedang, rendah) sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1. SD_x = 53 + 10 = 63 \text{ ke atas (tinggi)}$$

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang di antara nilai tertinggi dan terendah yaitu 44-62 (sedang)

c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1. SD_x = 53 - 10 = 43 \text{ ke bawah (rendah)}$$

5. Menghitung persentase dari setiap kategori

Persentase dari jumlah nilai dalam setiap kategori baik tinggi, sedang, dan rendah dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Indikasi Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diajarkan Dengan Menggunakan Media Peta Dan Denah**

No	Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	7,4 %

2	Sedang	22	81,4%
3	Rendah	3	11,2%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media peta dan denah pada mata pelajaran SKI pada kelas X MIA 5 di MAN 2 Palembang dalam kategori sedang yakni sebanyak 22 orang siswa (81,4 %) dari 27 siswa yang menjadi sampel dikarenakan 10 siswa tidak mengikuti pembelajaran karena kendala banjir.

#### **D. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Diajarkan Dengan Media Peta Dan Denah Dengan Yang Tidak Diajarkan Dengan Media Denah.**

Untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar yang diajarkan dengan media peta dan denah dengan hasil belajar yang tidak diajarkan dengan menggunakan media peta dan denah maka pembahasan tersebut dapat diuraikan dalam dua kategori, yakni *pertama*, perbedaan ditinjau dari analisis TSR yang perhitungannya telah diuraikan diatas, *kedua*, Perbedaan dengan menguji hipotesis yang akan dihitung dengan rumus t-test.

##### **1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Ditinjau Dari Analisis TSR (Tinggi, Sedang, Rendah)**

Analisis TSR antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah diuraikan pada bagian terdahulu, rekap hasil analisis TSR baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Indikasi Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

No	Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	24,32 %	2	7,4 %
2	Sedang	25	67,56 %	22	81,4%
3	Rendah	3	8,11 %	3	11,2%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100%</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

**a. Analisis Nilai Tinggi Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai tinggi pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol yakni sebanyak 9 dari 37 orang siswa atau 24,32 % sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 2 dari 27 orang siswa atau 7,4 %, kategori tinggi pada kelas kontrol tersebut juga hanya mencapai nilai 73,3 berbeda pada kelas eksperimen yang nilai tingginya mencapai nilai sempurna (100).

**b. Analisis Nilai Sedang Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

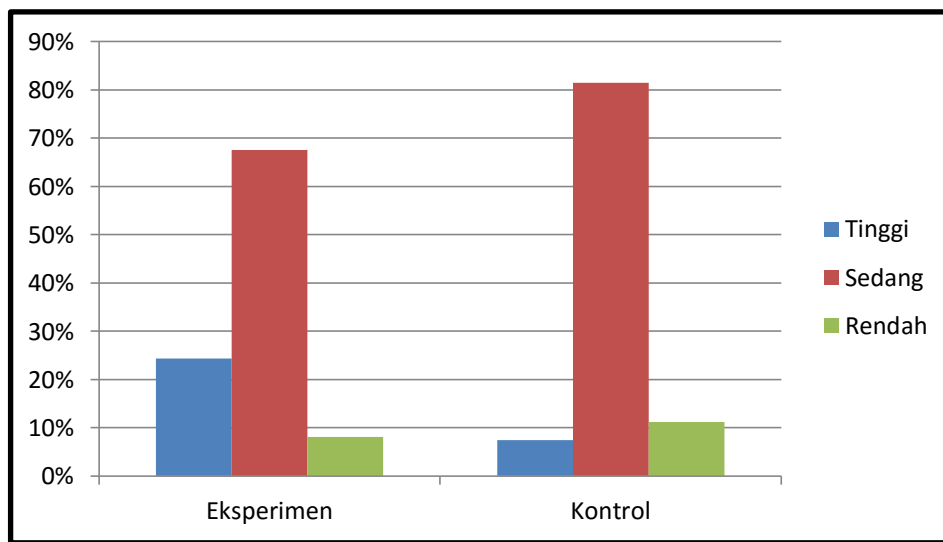
Nilai sedang pada kelas eksperimen terdapat 25 orang siswa sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 22 orang siswa, terlihat bahwa kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol, namun jika diteliti kembali 25 dari 37 orang siswa tersebut persentasenya 67,56 % sedangkan 22 dari 27 orang siswa tersebut persentasenya mencapai 81,4%, jauh lebih besar ketimbang pada kelas eksperimen.

### c. Analisis Nilai Rendah Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol jumlah siswa yang memiliki nilai pada kategori rendah sama banyak yakni sebanyak 3 orang siswa. Jika dilihat pada persentase jumlah siswa 3 dari 37 orang siswa tersebut memiliki 8,11 % sedangkan 3 dari 27 orang siswa tersebut memiliki 11,2 %, nilai persentase ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai rendah pada kelas kontrol lebih banyak ketimbang pada kelas eksperimen.

### d. Penarikan Kesimpulan

Indikasi hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol seperti pada tabel 4.7 diatas dapat disajikan dalam diagram dibawah ini:



#### **Gambar 4.1**

#### **Diagram Hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol**

Jika mengacu dari analisis TSR diatas maka dapat di ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta dan denah lebih tinggi ketimbang hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media peta dan denah, ini membuktikan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi hijrah Rosulullah Saw. ke madinah pada kelas X di MAN 2 Palembang dengan menggunakan media peta dan denah jauh lebih baik ketimbang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan tidak menggunakan media peta dan denah.

Namun jika mengacu pada buku Nana Sudjana yang menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau dapat mencapai sekitar 75-80 persen dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Jika soal posttest yang disebar kepada responden adalah sebanyak 15 soal pilihan ganda yang satu soalnya berbobot 10 maka nilai maksimalnya adalah 150, 80 persen dari 150 adalah 120 atau dengan kata lain siswa dengan 12 jawaban benar dan 3 jawaban salah dapat dikatakan telah berhasil. Jika semua rentang nilai adalah 1 sampai 100, maka siswa yang menjawab sebanyak 12 soal benar akan

mendapatkan nilai 80 dengan ketentuan ( $120 \times \frac{2}{3} = 80$ ). Bila mengacu pada tabel 4.7 dan pembahasan diatas maka terdapat 37 orang siswa telah dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran.

## 2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Ditinjau Dari Uji Hipotesis

Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta dan denah sangatlah penting, karena dari hasil kemampuan akhir inilah dapat terlihat peningkatan yang terjadi setelah menggunakan media peta dan denah. Nilai kemampuan akhir siswa antara kelas Eksperimen dan Kontrol dengan Mengacu pada pembahasan terdahulu dapat di sajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.8**

### Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Dan Denah	Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Tidak Menggunakan Media Peta Dan Denah
1	86,6	20
2	80	46,6
3	93,3	53,3
4	93,3	60
5	100	40
6	93,3	60
7	93,3	60
8	100	40



9	86,6	53,3
10	93,3	60
11	86,6	60
12	93,3	53,3
13	100	53,3
14	100	46,6
15	100	60
16	100	46,6
17	86,6	46,6
18	93,3	46,6
19	86,6	46,6
20	93,3	46,6
21	93,3	60
22	93,3	53,3
23	93,3	60
24	100	46,6
25	86,6	73,3
26	100	73,3
27	86,6	60
28	93,3	-
29	80	-
30	100	-
31	93,3	-
32	86,6	-
33	80	-
34	100	-
35	93,3	-

36	93,3	-
37	86,6	-
38	-	#####

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas Eksperimen terdapat satu orang siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 10 orang siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan kendala banjir. Untuk memudahkan pengecekan nilai hasil belajar siswa, hasil belajar pada tabel 4.7 dengan mengacu pada pembahasan terdahulu, dapat disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelompok	N	Nilai			Standar Daviasi
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
Ekperimen	37	100	80	90,95	6,06
Kontrol	27	73,3	20	52,81	10,57

Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata dan standar daviasi dari masing-masing kelas, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media peta dan denah lebih baik dari pada tidak menggunakan peta dan denah, namun untuk membuktikan bahwa perbedaan tersebut adalah perbedaan yang signifikan atau tidak perlu

menghitungnya dengan uji hipotesis menggunakan *t-test*. Setelah mengetahui nilai rata-rata dan simpangan baku di atas, selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Standar Error of Mean

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{6,06}{\sqrt{37-1}} = \frac{6,06}{6} = 1,01$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{10,57}{\sqrt{27-1}} = \frac{10,57}{5,09} = 2,07$$

Setelah diketahui Standar Error dari masing-masing mean maka langkah selanjutnya adalah mencari Standar Error Perbedaan dari kedua mean di atas dengan rumus sebagai berikut:

b. Mencari Standar Error Perbedaan

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{1,01^2 + 2,07^2} \\ &= \sqrt{1,02 + 4,28} \\ &= \sqrt{5,3} = 2,30 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat kita ketahui bahwa Standar Error Perbedaan dari kedua mean tersebut adalah sebesar 2,30, setelah mengetahui Standar Error Perbedaan tersebut langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika  $t_0$  sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambing  $t_t$ ), maka Hipotesis Nihil yang mengatakan *tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, ditolak*; berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
- (2) Jika  $t_0$  lebih kecil dari  $t_t$ , maka *Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, disetujui*; berarti perbedaan mean dari kedua sampel ini bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja (*by chance*) sebagai akibat *Sampling Error*.<sup>1</sup>

c. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar yang diajarkan dengan media peta dan denah dengan hasil belajar yang tidak menggunakan media peta dan denah bertaraf signifikan atau tidak. Dengan mengacu pada buku Statistik karya Anas<sup>2</sup> maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{90,95 - 52,81}{1,67} = \frac{38,14}{2,30} = 16,58$$

---

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 274

<sup>2</sup>*Ibid.*

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 16,58 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2 - 2) = (37 + 27 - 2) = 62$  (konsultasi Tabel Nilai “t”). Oleh karena  $df$  62 tidak terdapat pada tabel nilai “t”, maka  $df$  60 ditetapkan sebagai  $df$  yang mendekati. Dengan  $df$  60 diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- 1) Pada taraf signifikansi 5% = 2,00
- 2) Pada taraf signifikansi 1% = 2,65

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_{hitung} = 16,58$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t (5% = 2,00 dan 1% = 2,65) maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu:  $2,00 < 16,58 > 2,65$ . Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh dalam perhitungan adalah lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka Hipotesis Alternatif diterima. Berarti antara hasil dengan menggunakan media peta dan denah pada kelas eksperimen dan hasil belajar dengan tidak menggunakan media peta dan denah pada kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil ini membuktikan bahwa antara pembelajaran dengan media peta dan media denah jauh lebih baik daripada pembelajaran dengan tidak menggunakan media peta dan denah. dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dapat membuat keserasian antara masing masing media dan saling menutupi kelemahan masing-masing, baik itu media peta maupun media denah.